

KANKEMENAG - BPN KULONPROGO

MoU Percepat Sertifikasi Tanah Wakaf

PENGASIH (KR)- Kantor Kementerian Agama dan Badan Pertanahan ATR / (BPN) Kulonprogo menjalin kerja sama untuk mempercepat proses sertifikasi tanah wakaf.

Kesepakatan ini ditandatangani dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Kepala Kankemenag HM Wahib Jamil SAg MPd dengan Kepala BPN Kulonprogo Anna Prihaniawati APtnh MHum, di Ruang Ripaloka Kankemenag setempat, Jumat (31/3).

"Dengan kerja sama yang tertuang di MoU, kita berharap dapat mempercepat proses pensertifikatan tanah wakaf, sehingga kepercayaan masyarakat semakin tumbuh.

Sehingga proses sertifikasi tanah wakaf lebih efektif dan efisien selain untuk meningkatkan layanan pada masyarakat publik. Apalagi, kondisi ini kerap muncul seekor tanah wakaf yang tidak memiliki perlindungan dengan akta dan sertipikat," kata Wahib Jamil.



Kepala Kemenag dan Kepala BPN/ATR memperlihatkan kerja samanya.

Menurut Jamil, aset ini penting, dan memang butuh perlindungan dan pengamanan aset wakaf umat Islam serta perlunya kehati-hatian dalam mengelola administrasi perwakafan.

Harapannya kebijakan ini akan membawa ketenangan juga kepada para wakaf, dan tentunya bertujuan agar mempunyai kekuatan hukum yang kuat.

Kepala BPN Kulonprogo Anna Prihaniawati juga menyampaikan apresiasi dan berterima kasih kepada jajaran Kemenag Kulonprogo yang telah menjalin kerjasama dengan Kantor BPN.

"Berharap kerja sama ini dapat meningkatkan

pelayanan serta mengoptimalkan pendataan dan pendaftaran tanah wakaf yang ada di Kulonprogo," ucapnya.

Pihaknya, lanjut Anna, siap bersinergi, berkolaborasi dengan jajaran Kemenag untuk melakukan percepatan proses sertifikasi tanah wakaf dan siap memberikan sosialisasi terkait inovasi-inovasi yang ada pada BPN.

"Dengan sinergi yang baik ini, kita berharap kerja sama itu tidak sebatas saat ini saja, namun benar-benar dapat diimplementasikan di tengah-tengah masyarakat dalam rangka untuk menjaga aset negara bersama," pungkasnya.

(Wid)

ANGGARAN THR RP 47,9 MILIAR

Dibayarkan H-10 Lebaran

WONOSARI (KR)- Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul tengah menyusun draf Peraturan Bupati (Perbup) pembayaran tunjangan hari raya (THR) tahun 2023 bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai Perjanjian Kerja (PPK), Tunjangan Profesi Guru (TPG), THR tamsil guru non sertifikasi, tamsil non guru dan anggota dewan.

Peraturan Pemerintah (PP) dari pusat sudah turun, pemerintah kabupaten sedang menyiapkan perbupnya sambil menunggu transfer dana dari pusat, serta koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). "Jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk THR total

mencapai Rp 47.947.865.851,-," kata Kepala Bidang Perbendaharaan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Gunungkidul Supriyatin SSos MAP, Jumat (31/3).

Anggaran untuk THR tersebut belum termasuk tunjangan hari raya bagi



Supriyatin SSos MAP

tenaga harian lepas (THL) yang masing-masing akan mendapatkan Rp 600 ribu. Dari jumlah Rp 47,9 miliar tersebut terbanyak untuk THR ASN dan PPK sebe-

sar Rp 36.968.795.229,- kemudian THR Tunjangan Profesi Guru (TPG) guru Rp 7,5 miliar dan THR tambahan penghasilan (tamsil) non guru Rp 3,1 miliar. Tahapan sekarang menyusun perbup, kemudian nanti akan dilakukan verifikasi data dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk memastikan penerima tunjangan hari raya memang pegawai yang berhak. "Targetnya 10 hari sebelum lebaran sudah dapat ditransfer ke masing-masing rekening pegawai," tambahnya.

(Ewi)

PETUGAS DI PASAR BENDUNGAN TEMUKAN

Puluhan Kg Daging Sapi Busuk

WATES (KR) - Kepala Bidang (Kabid) Ketenteraman dan Ketertiban Umum, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kulonprogo, Alif Romdhoni mengungkapkan, petugas gabungan yang menggelar razia di Pasar Bendungan Wates, Kulonprogo menemukan puluhan kilogram daging sapi tidak layak konsumsi tersimpan dalam lemari pendingin milik salah satu pedagang di pasar tersebut.

"Temuan berawal dari petugas Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo menginformasikan ada salah satu pedagang di Pasar Bendungan menawarkan dan menyempikan daging sapi tidak layak konsumsi.

Selanjutnya petugas Satpol PP menindaklanjutinya dan melakukan penyitaan terhadap 25 kg



KR-Istimewa

Petugas gabungan melakukan pengecekan lemari pendingin tempat menyimpan daging sapi busuk.

daging sapi yang tidak layak konsumsi atau busuk tersebut," kata Alif di sela razia di Pasar Bendungan, Kamis (30/3).

"Daging sapi busuk itu tersimpan di dalam lemari pendingin berukuran besar yang berada di kios salah satu pedagang," tambahnya.

Penemuan tersebut menjadi perhatian petugas menjelang lebaran.

"Tujuannya tentu supaya masyarakat konsumen tidak sampai mengonsumsi bahan pangan yang tidak layak konsumsi baik sudah kadaluwarsa maupun busuk," tegas Alif menambahkan daging busuk tersebut telah dimusnahkan oleh pedang sendiri disaksikan petugas.

Diungkapkan, sebelum ditemukan petugas, sebenarnya pedagang sudah

berencana memusnahkan daging sapi busuk tersebut. Tapi karena daging dalam kondisi beku dalam mesin pendingin maka sulit diambil. Sehingga pedagang bersangkutan memutuskan aliran listrik lemari pendingin agar mudah diambil untuk dibuang.

"Kami dapat informasi dari pedagang di sebelah kiosnya, memang dari semalam sudah mematikan freezernya. Jadi ada iktid baik, hanya saja kami selaku petugas memastikan hingga titik akhirnya barang (daging sapi busuk) tidak dikonsumsi dan diolah tapi benar-benar dimusnahkan," tuturnya.

Petugas Satpol PP memberi sanksi administratif kepada pedagang bersangkutan agar kejadian serupa tidak terulang kembali.

(Rul)

DPRD Bahas 3 Raperda Sekaligus

WONOSARI (KR) - DPRD Kabupaten Gunungkidul mulai melaksanakan pembahasan Program pembentukan peraturan daerah (propempera) di 2023. Terdapat tiga rancangan perda meliputi Raperda tentang Lurah, Penyelenggaraan Penanaman Modal, dan Pembinaan Jasa Konstruksi. Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Gunungkidul, Ari Siswanto mengatakan, propempera di 2023 ada 12 raperda yang akan dibahas pada akhir Maret ini "Sudah dibuat pansus bersama dengan Organisasi Perangkat Daerah terkait," katanya, Jumat (31/3).

Dikatakan bahwa pembahasan raperda saat ini berbeda dengan pelaksanaan di tahun-tahun sebelumnya. Pasalnya, setelah penyerahan nota pengantar tentang raperda langsung dibuat pansus un-

tuk pembahasan yang diikuti dengan pandangan umum fraksi. Setelah penyerahan nota pengantar dilanjutkan pandangan umum fraksi. Setelah pandangan umum fraksi baru dibahas di tingkat pansus.

"Dengan demikian maka alur pembahasan sekarang berbeda dari sebelumnya," ujarnya.

Sementara untuk pendapat fraksi tentang ketiga raperda sudah dilaksanakan dalam rapat paripurna DPRD. Setelah paripurna ini dilanjutkan pembentukan pansus untuk membahas ketiga rancangan. Pihaknya optimis bahwa propempera tahun ini bisa terselesaikan seluruhnya sebelum tahun anggaran 2023 berakhir. "Tahun lalu, kita bisa menyelesaikan semua target raperda. Untuk 2023, kami juga yakin bisa dibahas seluruhnya," ujarnya.

(Bmp)

Tingkatkan Keterampilan, Digelar Bimtek Membatik

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kundha Kabudayan Gunungkidul menyelenggarakan Bimbingan Teknis (bimtek) membatik khas Gunungkidul. Kegiatan diselenggarakan di RM Sere Ratu, Kapanewon Playen.

Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM di dampingi Kabid Warisan Budaya Agus Budi Sulisty MM, Jumat (31/3) mengungkapkan, melalui kegiatan ini diharapkan akan semakin menggelorakan batik. Termasuk memberikan keterampilan bagi peserta.

"Juga nantinya mengenalkan batik Gunungkidul kepada lingkungan para peserta," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM

Kegiatan bimtek tentang batik khas Gunung-



Peserta praktek membatik.

kidul ini dilaksanakan secara bertahap dari teori hingga praktik. Serta diikuti peserta dari Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S).

Diungkapkan, selain diberikan materi teori, para peserta ini juga melaksanakan praktik membatik. Bahkan untuk hasil dari pelaksanaan bimtek batik yang digelar sebe-

lumnya oleh dinas, juga ada yang dijadikan untuk seragam dinas. Sehingga bimtek ini menjadi penting untuk mendukung pengembangan batik di Gunungkidul.

"Juga untuk membantu mendorong pengembangan batik serta mendata kelompok batik yang ada di masyarakat," jelasnya.

(Ded)

SIANG HARI DIBOBOL PENCURI

Uang dan Perhiasan Disikat Maling

WONOSARI (KR) - Rumah Ny Tri Yulianti (42) warga Gebangrejo, Kalurahan Piyaman, Wonosari, Gunungkidul dibobol maling pada siang ketika rumah dalam keadaan kosong. Kejadian diketahui setelah pulang dari melayat dan mendapati uang dan perhiasan emas miliknya yang ditaruh di almari raib disikat maling. "Peristiwa diketahui sepulang korban pulang dari melayat barang berharga miliknya sudah hilang," kata Kapolsek Wonosari Kopol Edy Purnomo, Jumat (31/3).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, pagi sebelum kejadian korban meninggalkan rumah untuk melayat. Sebelum pergi, seluruh pintu rumah su-

dah terkunci rapat uang tunai kurang lebih Rp 5 juta dan sejumlah perhiasan disimpan di almari. Peristiwa diketahui sepulang dari melayat korban mendapati dalam rumah di acak-acak maling. Selanjutnya korban mengecek uang dan perhiasan sudah hilang disikat maling. Atas kejadian itu, korban dibantu warga melaporkan kejadian ini ke Polsek Wonosari.

Petugas kepolisian yang menerima laporan langsung melakukan Olah TKP dan menemukan jejak-jejak pelaku saat memasuki rumah kosong dengan melalui pintu belakang rumah korban. Kejadian ini sudah ditangani Polsek Wonosari dan pelaku dalam pengejaran.

(Bmp)

PRIHATIN MARAKNYA KASUS KEKERASAN JALANAN

Pengasuh dan Santri 'Pesawat' Deklarasi Jaga Keamanan

WATES (KR) - Prihatin maraknya kasus kekerasan jalanan, pengasuh dan santri Pondok Pesantren Al Quran Wates (Pesawat) di Kalurahan Giripeni Kapanewon Wates, Kulonprogo, menggelar deklarasi mendukung Kepolisian Republik Indonesia mewujudkan keamanan dan ketertiban.

Pengasuh Pesawat KH Ahmad Su'adi mengatakan, pihaknya prihatin dengan maraknya kasus kriminal, seperti kejahatan jalanan atau klitih yang melibatkan anak-anak di bawah umur. Kejahatan jalanan harus dicegah agar ke depan tidak ada lagi jatuh korban jiwa dan masyarakat kembali merasa aman dan ten-

teram.

"Bulan suci Ramadan hendaknya menjadi momentum untuk introspeksi diri dalam menjaga dan mewujudkan keamanan dan ketertiban lingkungan, jelas Kiai Su'adi usai memimpin deklarasi, di Halaman Pesawat, Wates, Kamis (30/3).

Dalam upaya menciptakan situasi dan kondisi lingkungan yang aman dan tertib, pengasuh dan santri Pesawat selama ini sudah menjalin kerja sama dengan pihak kepolisian maupun stakeholder lainnya.

"Kalau kerja sama dengan pihak Kepolisian, selama ini polisi atau petugas Polres Kulonprogo banyak ikut mendidik



KR-Asrul Sani

Pengasuh Pesawat KH Ahmad Su'adi bersama para santrinya deklarasi mendukung polisi menjaga keamanan.

para santri kami sekaligus mengedukasi anak-anak mulai dari upacara bendera, baris berbaris, kedisiplinan hingga bela negara," ujarnya.

"Dalam upaya menciptakan keamanan lingkungan, maka kami akan selalu mendukung pihak

kepolisian dalam menjaga masyarakat agar tetap aman dan kondusif. Sejarah membuktikan sejak dulu pondok pesantren termasuk di dalamnya para santri juga ikut terlibat dalam membela negara," tegas Kiai Su'adi.

(Rul)

SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYA

Kirim 34 Siswa Mubaligh Hijrah ke Samigaluh

SAMIGALUH (KR) - Sebanyak 34 siswa Mubaligh Hijrah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta diterjunkan di 16 masjid di Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo. Siswa menginap di tempat orangtua asuh selama 10 hari, mulai 22 Maret hingga 1 April.

Fitri Sari Sukmawati MPd, Kepala SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengatakan, kegiatan Mubaligh Hijrah sempat terhenti 2 tahun akibat Covid-19. "Ramadan tahun ini, kegiatan Mubaligh Hijrah diselenggarakan lagi. Tahun ini memasuki tahun ke-17," ujarnya, Jumat (31/3).

Program Mubaligh Hijrah, siswa melakukan berbagai aktivitas seperti pengajian, outbond, agenda ketrampilan membuat origami dan permainan, membantu mengajar di



KR-Istimewa

Mubaligh SMA Muh 3 Yogyakarta membimbing TPA di Samigaluh.

TPA, Taman Kanak-Kanak, SD serta membantu orangtua asuh.

Didampingi Arief Syarifuddin MSI (Waka Humas SMA Muh 3 Yogyakarta), Fitri Sari Sukmawati mengatakan, Mubaligh Hijrah merupakan salah satu program unggulan sekolah. "Sebagian siswa dikirim ke daerah untuk menjadi masyarakat penggerak dakwah syiar Islam. Tahun ini daerah

yang dituju untuk kegiatan Mubaligh Hijrah di wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Samigaluh, Kulonprogo," ucapnya.

Dijelaskan Arief Syarifuddin, Mubaligh Hijrah yang sudah berlangsung selama 17 tahun ini, para siswa bisa belajar dakwah dan menerapkan teori selama ini diperoleh ke petenggalan yang lebih kontekstual. "Harapannya ke

depan para siswa siap menjadi kader Muhammadiyah dan pimpinan bangsa," katanya.

Sedangkan Drs Suroto selaku Ketua PCM Samigaluh menyambut positif kegiatan Mubaligh Hijrah dari SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta karena membantu syiar Islam di wilayah PCM Samigaluh. Para siswa membantu kegiatan anak-anak di TPA, TK dan SD. "Kerja sama yang sudah terjalin selama ini hendaknya terus ditingkatkan di masa mendatang," harapnya.

Najma, salah satu peserta Mubaligh Hijrah punya kesan tersendiri dengan program ini. Dikatakan, dari program ini dirinya dan teman-temannya belajar mandiri, belajar berakhlak dan bersosialisasi dengan masyarakat setempat.

(Wid)